

- Berita (<http://beritajogja.id/berita/>)
- Jogjapedia (<http://beritajogja.id/jogjapedia/>)
- Kampus (<http://beritajogja.id/kampus/>)
- Olahraga (<http://beritajogja.id/olahraga/>)
- Info Jogja (<http://beritajogja.id/info-jogja/>)
- Hiburan (<http://beritajogja.id/hiburan/>)
- Tekno (<http://beritajogja.id/tekno/>)
- Tips (<http://beritajogja.id/tips/>)
- Foto (<http://beritajogja.id/foto/>)

Ketik sesuatu lalu tekan



(<http://www.munculgroup.com/>)

Kraton Jogja (<http://beritajogja.id/topik/kraton-jogja>)

GKR Pembayun, GBPH Prabukusumo, KGPH Hadiwinoto: Siapa yang Berpeluang Jadi Suksesor Sultan?

19:44 | 23 Maret 2015

BERITA JOGJA – Bayu Dardias, peneliti UGM memaparkan tiga sosok yang paling berpotensi menjadi pengganti Sri Sultan Hamengkubuwono X. Melalui disertasi berjudul “Politik Kesitimewaan di Yogyakarta: Harta, Tahta, dan Perebutan Kuasa” tiga nama yang didapat dari penelitiannya adalah GKR Pembayun, GBPH Prabukusumo, dan KGPH Hadiwinoto.



(<http://beritajogja.id/gkr-pembayun-gbph-prabukusumo-kgph-hadiwinoto-siapa-yang-pantas-jadi-suksesor-sultan.html/kraton-jogja>)

Istimewa

Di depan wartawan, Senin (23/3) di Fisipol UGM, Bayu menjelaskan peluang terkuat ditilik dari faktor genetis adalah GKR Pembayun. Sejarah mencatat bahwa di Indonesia sendiri ada kerajaan yang pernah dipimpin oleh perempuan.

“Ada nama Takjul Alam dari Kasultanan Aceh. Dia adalah sultan terakhir yang sadar. Pembayun sangat berpotensi jika dilihat dari garis keturunannya,” katanya.

Dua nama lain adalah GBPH Prabukusumo dan KGPH Hadiwinoto. Gusti Prabu sendiri adalah anak tertua dari istri Sultan HB IX, Hastungkara. Sedangkan Gusti Hadi adalah adik kandung dari Sultan HB X. “Keduanya berpotensi. Kalau dikerucutkan ya sisa tiga itu dari 16 yang berpotensi,” tambahnya.

